

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia, baik komunikasi antarindividu yang satu dengan yang lain maupun antar kelompok yang satu dengan yang lain. Interaksi dan segala macam kegiatan yang terjadi melalui proses berbahasa.

Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Komunikasi ini dapat terjadi apabila ada proses interaksi antarmanusia dalam kehidupan masyarakat. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran dan gagasan kepada pihak lain dalam suatu masyarakat. Bahasa juga dapat digunakan sebagai alat pengungkapan yang baik, yang dapat memberikan efek tertentu yang bukan saja menggambarkan objek itu semirip mungkin, tetapi juga dapat melahirkan setepat-tepatnya apa yang dimaksud penutur.

Pada saat ini, sebagai orang yang telah dewasa, manusia sanggup mengutarakan pikiran dan perasaan kita melalui rangkaian kata-kata yang begitu banyak. Hal ini merupakan suatu karya besar dalam kehidupan individual tiap orang, tetapi tidak pernah terlintas dalam pikiran kita untuk mengaguminya sebagai suatu karya besar.

Manusia sangat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan ide-ide dengan maksud ingin mengutarakan kepada pihak lain yang

disebut dengan interaksi. Semua interaksi dan segala macam kegiatan manusia dapat lumpuh tanpa bahasa. Bahasa juga merupakan ungkapan pengalaman batin seseorang yang berfungsi mewujudkan ide yang ada di dalam pikiran manusia. Salah satu alat untuk menyampaikan ide tersebut adalah melalui bahasa tulis.

Perkembangan dan pertumbuhan bahasa seiring dengan perkembangan pemikiran masyarakat. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Melalui bahasa, manusia dapat memperoleh informasi dari sesamanya secara sempurna. Bahasa dibentuk oleh kaidah, aturan serta pola yang tidak boleh dilanggar agar tidak menyebabkan gangguan pada komunikasi yang terjadi.

Fungsi bahasa bagi masyarakat yang paling utama sebagai sarana komunikasi, setiap anggota masyarakat dalam komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembaca atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra bicara, pendengar atau pembaca). Berkomunikasi dapat pula disampaikan dengan cara bernyanyi, menyanyikan lagu sama dengan menyampaikan pesan atau informasi. Ketika seseorang berbicara atau bernyanyi, indera pendengaran kita mampu membedakan ciri bunyi yang satu dengan yang lainnya (Kushartanti, dkk, 2007: 43).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 766) dijelaskan bahwa musik adalah (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara diurutkan, kombinasi untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga

mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Dalam menulis lagu pada umumnya, pengarang menggunakan bahasa yang indah sehingga lagu yang diciptakan mempunyai nilai lebih yang bisa dilihat dari bahasanya. Dalam hal ini pengarang menggunakan isinya dalam sebuah lagu mudah untuk dimengerti maksudnya.

Gaya bahasa termasuk salah satu unsur pembangunan nilai kepuhitan dalam puisi, gaya bahasa juga ikut menentukan keindahan puisi dalam segi makna maupun segi keindahan bunyi. Gaya bahasa mengandung cara penyair untuk mengungkapkan perasaannya atau menggambarkan pemikirannya ke dalam perasaannya atau kata-kata pada bait-bait puisi maupun lirik lagu, salah satunya dengan menggunakan bahasa kias atau gaya bahasa.

Pemakaian bahasa Indonesia dalam lirik lagu, harus memperhatikan kaidah pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sayangnya dalam lirik lagu terbang kenangan yang diciptakan Koes Plus sering pula kita jumpai pemikiran kata yang tidak sesuai dengan arti dan makna yang sebenarnya. Pengarang menggunakan bahasa-bahasa yang sulit dipahami oleh masyarakat zaman sekarang. Para penulis lagu hanya mementingkan dari segi komersial saja, sehingga dalam menyanyikannya orang akan merasa tidak tahu arti lagu itu yang sebenarnya. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan

untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 2004: 24).

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi perasaan fraseologi, gaya bahasa dan ungkapan. Fraseologi mencakup persoalan kata-kata dalam pengelompokan atau susunannya, atau ungkapan gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan yang dimiliki individual atau karakteristik atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2004: 22 – 23).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu ciptaan Koes Plus. Objek yang digunakan adalah lagu-lagu ciptaan Koes Plus yang lirik lagunya banyak disukai dan dikenal oleh masyarakat khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah mempunyai keluarga. Adapun judul dalam penelitian ini adalah "Analisis Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Tembang Kenangan Ciptaan Koes Plus".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah karakteristik diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu tembang kenangan ciptaan Koes Plus?

2. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi gaya bahasa dalam lirik lagu tembang kenangan ciptaan Koes Plus?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang hendak dicapai.

1. Memaparkan karakteristik diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Tembang Kenangan ciptaan Koes Plus.
2. Memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya bahasa dalam lirik lagu Tembang Kenangan ciptaan Koes Plus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu tembang kenangan ciptaan Koes Plus diharapkan dapat memberi manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan tentang diksi dan gaya bahasa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan di bidang bahasa, khususnya menggunakan diksi dan gaya bahasa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru Bahasa Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah dapat memberikan wawasan mengenai bahasa dalam memahami suatu wacana pada sebuah lirik lagu.

- b. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai diksi dan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu tembang kenangan.
- c. Bagi seniman, khususnya pengarang lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam menggunakan bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan idenya sesuai dengan kaidah bahasa sastra.
- d. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang gaya bahasa dalam lagu sehingga dapat memahami maksud pengarang.